

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Hasil penelitian faktor risiko kejadian stunting di wilayah Puskesmas Kecipir yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- 5.1.1 Sampel dalam penelitian ini ada 74 sampel terdiri dari 37 sampel kasus stunting (kasus) dan 37 sampel tidak stunting (control). Berdasar jenis kelamin 37 sampel (50%) laki-laki dan 37 sampel (50%) perempuan. Berdasarkan usia, ada 24 sampel berusia dibawah 36 bulan (32,4%) dan diatas 36 bulan ada 50 sampel (67,6%). Ibu yang mengalami KEK pada masa kehamilan ada 11 sampel (14,9 %) dan bayi yang mendapat ASI eksklusif ada 12 sampel (16,2%).
- 5.1.2 Ibu hamil dengan status gizi KEK merupakan faktor risiko stunting pada anak usia 2 – 5 tahun di wilayah Puskesmas Kecipir Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
- 5.1.3 Pemberian ASI eksklusif kurang dari 6 bulan merupakan faktor risiko stunting pada anak usia 2 – 5 tahun di wilayah Puskesmas Kecipir Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

#### **5.1 SARAN**

- 5.2.1 Kegiatan program perbaikan gizi lebih ditingkatkan lagi khususnya dalam rangka peningkatan pemberian ASI eksklusif 6 bulan melalui pengadaan kelas ibu untuk semua ibu hamil..
- 5.2.2 Program penanggulangan stunting dilakukan dengan melibatkan unsur lintas program (dokter, Perawat dan Sanitarian) dan juga lintas sektor (Muspika, Dindikpora, KUA, DP3KB).

5.2.3 Pelaksanaan kegiatan ANC terpadu dalam upaya penyebarluasan informasi gizi dan kesehatan ibu hamil harus menjangkau semua ibu hamil yang ada, sehingga dalam usia kehamilannya ibu mendapat informasi yang sesuai untuk kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin dan bayi.



